

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan tentang temuan-temuan penelitian yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan diperkuat dengan dokumentasi. Namun, sebelum membahas ke fokus penelitian maka terlebih dahulu perlu diketahui profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut:

1. Gambaran Umum MAN 2 Pamekasan

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
Kepala Madrasah	: Dr. Mohammad Holis, S.Ag., M.Si
NSPN	: 20584409
NSM	: 131135280002
Akreditasi	: A
Jenjang pendidikan	: MA (Madrasah Aliyah)
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 28 Pamekasan
Kode Pos	: 69321
Desa/Kelurahan	: Barurambat Timur
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Nomor Telepon	: (0324)332212
Website	: www.man2pamekasan.sch.id
Email	: man2pamekasan@gmail.com
Instagram	: https://www.instagram.com/man2pamekasan/?igshid=MzRIODBiNWFIZA%3D%3D
Facebook	: https://www.facebook.com/groups/man.pamekasan/?ref=share&mibextid=NSMWBT
Youtube	: https://www.youtube.com/@MulmedMAN2Pamekasan
Tik Tok	: https://www.tiktok.com/@man2pamekasanhebat? t=8d0ixqBZhMg& r=1

b. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Pamekasan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan sebelumnya dikenal dengan nama PGAN Pamekasan yang dibangun pada tahun 1956. Pembangunan gedung PGA Negeri pada tahun tersebut, dilengkapi dengan fasilitas meliputi: 18 ruang belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volley ball dengan luas 28.640 m². Pada tahun 1959 PGAN secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya. Sejak tahun 1992, PGAN dirubah / alih fungsinya menjadi MAN Pamekasan dengan berdasarkan SK Kemenag Nomor: 42 Tanggal 27 Januari Tahun 1992, Tahun 2017: MAN Pamekasan dirubah Menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini.

MAN Pamekasan merupakan jenjang pendidikan formal yang berada dibawah naungan KEMENAG dan setara dengan SMA/SMK. Madrasah yang menyangand akreditasi A ini berlokasi di Jl. Kh Wahid Hasyim No. 28, Kabupaten Pamekasan, Kelurahan Barurambat Timur, Provinsi Jawa Timur.

c. Visi Misi MAN 2 Pamekasan**1) Visi:**

Cerdas, terampil, berahlakul karimah dan berwawasan lingkungan.

2) Misi:

- a) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.
- b) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif.
- c) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan.
- d) Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- e) Mengembangkan program bengkel sholat.
- f) Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al-Qur'an tiap memulainya pelajaran.
- g) Meningkatkan bimbingan ekstrakurikuler seni dan olahraga.
- h) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
- i) Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan keterampilan siswa dalam seni membatik.
- j) Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan Pengembangan UKS.
- k) Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman dilingkungan madrasah.
- l) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan.
- m) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.

d. Tujuan MAN 2 Pamekasan

- 1) Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia
- 2) Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam potensi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi Informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- 4) Meningkatkan keterampilan dan kemandirian peserta didik dalam menghadapi tantangan zaman
- 5) Menciptakan peserta didik yang kompetitif dan mengembangkan sikap kompetisi
- 6) Menanamkan budaya literasi dan pengembangan karya ilmiah di lingkungan madrasah
- 7) Menanamkan budaya adiwiyata kepada seluruh warga madrasah
- 8) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang rindang
- 10) Menciptakan sikap peduli siswa pada kelestarian alam dan energy
- 11) Membudayakan pola hidup sehat pada warga madrasah

2. Implementasi Penggunaan Media Sosial dalam Menunjang Keberhasilan Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 2 Pamekasan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang implementasi penggunaan media sosial dalam menunjang keberhasilan promosi penerimaan peserta didik baru. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut ini ditemukan beberapa data terkait fokus pertama. MAN 2 Pamekasan benar-benar berupaya melaksanakan penyusunan pengelolaan media sosial dengan bekerja sama dengan para guru dan siswa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pada kegiatan penerimaan peserta didik baru. Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Qurrotu Aini selaku waka humas serta admin media sosial mengatakan bahwa:

“pastinya setiap ajaran baru pada kegiatan penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Pamekasan ini melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi baik itu menggunakan media sosial maupun media cetak dalam kegiatan promosi”.¹

Pengakuan senada oleh Bapak Syaiful Imam selaku anggota Humas serta admin *website* MAN 2 Pamekasan mengatakan bahwa:

“ya, implementasi penggunaan media sosial ini memang dilakukan setiap tahun saat menjelang penerimaan peserta didik baru yang diikuti oleh sebagian warga madrasah terkait dalam pelaksanaan promosinya”.²

Penuturan yang sama juga disampaikan oleh waka kesiswaan Bapak R. Imam Suprpto, bahwa:

“betul, memang pada kegiatan promosi penerimaan peserta didik baru ini melibatkan warga madrasah pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya”.³

Dengan demikian, perlu diketahui bahwasanya, implementasi penggunaan media sosial yang ada di MAN 2 Pamekasan bertujuan

¹ Qurrotu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

² Syaiful Imam, admin *website*, Wawancara Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

³ R. Imam Suprpto, Waka Kesiswaan, Wawancara Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

untuk meninformasikan berbagai informasi terkait keunggulan madrasah baik dari segi akademik maupun non akademik secara luas, khususnya bagi calon peserta didik baru agar tertarik untuk mendaftar di MAN 2 Pamekasan. Dalam implementasi penggunaan media sosial terdapat beberapa pengelolaan yang harus dipenuhi dalam menunjang keberhasilan promosi penerimaan peserta didik baru sebagai berikut:

a. Perencanaan

Implementasi penggunaan media sosial pada kegiatan promosi PPDB di lembaga pendidikan perlu melakukan suatu perencanaan yang akan membahas tentang segala kegiatan yang mampu mengarahkan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan jangka panjang. Pada perencanaan dalam penetapan kegiatan ini bertujuan untuk memperjelas tahapan-tahapan atau arah yang akan ditempuh panitia penerimaan peserta didik baru khususnya dalam kegiatan promosi secara online.

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Qurrotu Aini selaku waka humas dan admin media sosial terkait perencanaan penggunaan media sosial dalam menunjang keberhasilan promosi penerimaan peserta didik baru sebagai berikut:

“Sebelum melaksanakan kegiatan promosi penerimaan peserta didik baru tentu kami memulainya dengan perencanaan terlebih dahulu. Pada perencanaan ini, kepala sekolah dan para waka akan menentukan siapa saja guru yang akan dipilih/terlibat menjadi tim panitia PPDB sekaligus dengan pembagian tugasnya. Setelah pemilihan tersebut selesai, kami kepala sekolah dan seluruh guru mengadakan rapat untuk menanyakan kesiapannya dalam berpartisipasi pada kegiatan PPDB. Jika, guru yang terpilih tersebut sudah siap, maka kami para waka, kepala madrasah dan panitia PPDB yang terpilih mengadakan rapat gabungan untuk

menyusun tahap-tahap perencanaan promosi media sosial. Dari rapat tersebut ada empat tahap perencanaann: *pertama*, penetapan sasaran: artinya kami menentukan siapa saja yang menjadi target dalam kegiatan promosi online. *kedua*, isi dari informasi yang ingin madrasah sampaikan kepada khalayak seperti; program, syarat pendaftaran, visi-misi, fasilitas dan lainnya. *ketiga*, pemilihan media sosial yang tepat (yaitu media yang mudah dan sering di akses oleh masyarakat) seperti: Website sekolah, Instagram, Facebook, Youtube dan Tiktok, sebab dnegan digunakannya media sosial ini agar informasi PPDB MAN 2 Pamekasan dapat dijangkau oleh khalayak ramai. *keempat*, pemilihan konsep konten atau *design flyer*, baik itu konten foto (*flyer*), video profil maupun deskripsi berupa tulisan di *website* madrasah”.⁴

Senada dengan hal itu, bapak Syaiful Imam selaku tim Humas dan juga admin *website* MAN 2 Pamekasan mengatakan bahwa:

“Jadi, sebelum informasi di publikasikan tentu perencanaan ini dilakukan secara matang oleh pihak madrasah yang terlibat. Hal yang pertama pihak madrasah lakukan pada kegitan PPDB yaitu kepala madrasah dan para waka akan memilih sebagian guru disini untuk dijadikan panitia PPDB. Setelah panitia PPDB terpilih, baru kepala madrasah melakukan rapat terbuka bersama semua guru MAN 2 Pamekasan untuk mengumumkan siapa saja yang terpilih menjadi panitia PPDB sekaligus menentukan tugas guru yang terpilih. Setelah tim panitia PPDB ini disetujui oleh pihak yang bersangkutan, maka kepala madrasah ini akan mengadakan rapat khusus terkait perencanaan PPDB yang hanya diikuti oleh kepala madrasah, waka dan panitia PPDB. Ada beberapa tahap perencanaan dari rapat tersebut yaitu: penentuan sasaran, penentuan isi dari informasi yang ingin disampaikan, pemilihan media sosial dan pemilihan konsep konten baik berupa *flyer*, video profile maupun deskripsi tulisan yang nantinya ada beberapa pihak yang akan ditugaskan dalam pembuatan konten”.⁵

Penuturan yang sama juga disampaikan oleh bapak Raden Imam Suprpto selaku waka bidang kesiswaan sekaligus ketua panitia PPDB:

“Pada kegiatan promosi PPDB ini, memang betul langkah pertama yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu memilih para guru untuk dijadikan panitia PPDB. Setelah pemilihan panitia PPDB disepakati oleh pihak terkait baru kepala madrasah, waka dan

⁴Qurrotu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

⁵Syaiful Imam, Tim Humas, Wawancara Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

panitia PPDB ini mengadakan rapat gabungan untuk menyusun tahapan perencanaan dalam melaksanakan PPDB. Dari hasil rapat tersebut ada empat tahapan perencanaan: 1). menentukan target yang dituju, 2). menyusun isi pesan yang mau disampaikan, 3). memilih media sosial dan 4). memilih konsep konten yang akan digunakan. Yang mana, didalam konten-konten tersebut akan dicantumkan informasi penting terkait keadaan dan keunggulan madrasah meliputi; berbagai kegiatan ekstra maupun intra, fasilitas dan yang paling penting yaitu prestasi-prestasi yang di raih warga madrasah, karena dengan berbagai prestasi inilah dapat memberikan citra positif madrasah”.⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan penggunaan media sosial dalam menunjang keberhasilan promosi penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Pamekasan dimulai dengan pemilihan panitia penerimaan peserta didik baru. pemilihan panitia tersebut, bertujuan untuk menyiapkan peralatan dan perlengkapan dalam keberlangsungan kegiatan penerimaan peserta didik baru. Setelah pemilihan panitia tersebut selesai, maka kepala madrasah dan para waka melanjutkannya dengan mengadakan rapat terbuka bersama semua guru untuk mensosialisasikan siapa saja yang berperanserta dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru. Apabila pihak yang terpilih sudah menyetujuinya kepala madrasah, waka dan panitia penerimaan peserta didik baru tersebut akan mengadakan rapat gabungan untuk malakukan perencanaan secara matang. Berdasarkan hasil rapat tersebut ada beberapa tahapan perencanaan yang akan menjadi patokan dalam melaksanakan promosi melalui media sosial yaitu *pertama*; menetapkan sasaran, penetapan sasaran bertujuan untuk lebih memfokuskan madrasah dalam menyampaikan informasi

⁶Raden Imam Suprpto, Waka Kesiswaan, Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

dan meyakinkan khalayak yang dituju, *kedua*; menentukan isi informasi artinya informasi yang disajikan haruslah jelas, dalam hal ini madrasah harus menyajikan berbagai keunggulan madrasah sebab akan berpengaruh dalam menarik calon siswa baru seperti mencantumkan berbagai kegiatan ekstra maupun intra, fasilitas dan yang paling penting yaitu prestasi-prestasi yang di raih warga madrasah untuk menarik minat masyarakat dan memberikan citra baik madrasah, *ketiga*; memilih media sosial yang mudah diakses dan sering digunakan sehingga informasi mudah didapat oleh masyarakat dan, *keempat*; memilih konsep konten yang akan digunakan yang terdiri dari konten *flyer*, video profil dan deskripsi tulisan yang akan di publikasikan di media sosial MAN 2 Pamekasan.

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa perencanaan penggunaan media sosial dalam menunjang keberhasilan promosi PPDB di MAN 2 Pamekasan benar-benar dilaksanakan:



Gambar 4.1 Kepala madrasah dan para waka mengadakan rapat pemilihan panitia PPDB.



Gambar 4.2 Kepala madrasah, para waka dan panitia PPDB yang terpilih mengadakan rapat tahap perencanaan.

b. Pelaksanaan

Dalam meningkatkan animo calon peserta didik baru, MAN 2 Pamekasan membutuhkan inovasi terhadap program-program yang ada setiap tahunnya, hal ini bertujuan agar memberikan citra positif madrasah melalui keunggulan dari program-program tersebut, sehingga dapat menarik calon peserta didik baru untuk mendaftarkan diri ke lembaganya. Dalam pelaksanaan penggunaan media sosial, informasi penerimaan peserta didik baru secara online bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat luar, bahwa lembaga tersebut sudah membuka pendaftaran baru dengan berbagai inovasi program/ perbaikan program unggulan madrasah yang nantinya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon pendaftar. Penyampaian informasi tersebut akan di publikasikan melalui media sosial yang ada dengan melibatkan sebagian warga madrasah dalam pembuatan konten penerimaan peserta didik baru. Sebagaimana penuturan Ibu Qurrotu Aini sebagai berikut:

“memang untuk mendapatkan antusias tinggi dari masyarakat/ calon peserta didik itu, dimulai dengan menawarkan program-

program unggulan yang ada di madrasah. Artinya, agar calon peserta didik tertarik untuk masuk ke MAN 2 Pamekasan yaitu pihak sekolah melakukan perbaikan program yang lebih baru setiap tahunnya/ program yang tidak dimiliki oleh sekolah lainnya. Misal, program non akademik yang baru saja dibuka seperti: Madura United Football Academy dan penambahan program unggulan akademik Layanan Kelas Vokasi yang awalnya 10 kelas vokasi sekarang sudah ada layanan 12 kelas vokasi. Jadi, setiap tahun ajaran baru kami berusaha untuk melakukan inovasi yang nantinya diinformasikan melalui media sosial milik MAN 2 Pamekasan seperti instagram, facebook, youtube, tik tok dan website yang bisa masyarakat luar akses untuk mengetahui gambaran dari madrasah. Akan tetapi, penggunaan media sosial saja tidak cukup, karena jika hanya mengandalkan media sosial saja tanpa adanya sosialisasi langsung lembaga maka sulit juga untuk mendapatkan calon siswa”.⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak R. Imam Suprpto, bahwa:

“untuk menarik calon peserta didik baru ini memang lembaga pendidikan perlu menginformasikan secara luas terkait keunggulan dari lembaga pendidikan yang mereka tawarkan, khususnya dari prestasi siswa melalui media sosial yang penyampaiannya ini dibuat dalam bentuk konten-konten seperti *flyer*, video profil dan lainnya. Karena dengan membulikasikan prestasi siswa dengan cara tersebut, memberikan kemudahan dalam penyampaiannya serta lebih meyakinkan masyarakat terkait keunggulan madrasah dalam menghasilkan *output* yang berkualitas. Namun, penggunaan media sosial ini hanya menjadi penguat dalam kegiatan promosi, karena dengan mengupload di media sosial saja tidak cukup, harus diimbangi dengan sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah”.⁸

Hal ini ditambah dengan pendapat Bapak Syaful Imam, Bahwa:

“betul, salah satu cara untuk meyakinkan calon pendaftar agar tertarik masuk kesini yaitu harus mengikuti trend perkembangan zaman agar lembaga ini tidak mengalami ketertinggalan dalam bidang teknologi dan pendidikan. Nanti informasi-informasi tentang MAN 2 Pamekasan ini dipublikasikan melalui media sosial dengan bentuk konten-konten seperti; konten video profil, konten *flyer*/brosur dan bisa juga informasinya disampaikan melalui konten berupa deskripsi di *website*, dan juga diperkuat dengan sosialisasi ke sekolah-sekolah dengan menggunakan brosur”.⁹

⁷ Qurrotu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung Tanggal 12 Juni 2023

⁸ Raden Imam Suprpto, Waka Kesiswaan, Wawancara Langsung Tanggal 12 Juni 2023

⁹ Syaiful Imam, Tim Humas, Wawancara Langsung Tanggal 12 Juni 2023

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menarik calon peserta didik baru, MAN 2 Pamekasan perlu menawarkan program unggulan yang berbeda dari lembaga lainnya. Program tersebut dapat diinformasikan atau dipublikasikan melalui akun media sosial milik MAN 2 Pamekasan seperti instagram, youtube, facebook, tik tok maupun website dalam bentuk konten seperti: konten *flyer*/brosur dan banner, video profil maupun deskripsi tulisan di *website*. Dimana dalam media sosial yang mereka gunakan berisi tentang profil sekolah, yang berupa kegiatan, program-program dan prestasi madrasah maupun warga madrasah yang harus diupdate setiap tahun dan dipantau setiap bulan untuk memudahkan calon peserta didik baru dalam mendapatkan informasi akurat tentang lembaga yang mereka minati. Hal ini bertujuan agar dapat menambah calon peserta didik setiap tahun ajaran baru ataupun mempertahankan jumlah peserta didik yang ditentukan/ditarget oleh madrasah.

Selain itu, dalam pemublikasian pelaksanaan penggunaan media sosial di MAN 2 Pamekasan melibatkan warga madrasah dalam pembuatan konten penerimaan peserta didik baru. Hal ini disampaikan oleh Ibu Qurrotu Aini selaku Waka Humas di MAN 2 Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk pembuatan konten di media sosial ini tidak hanya dikerjakan/ di *handle* oleh tim humas saja, tetapi ada pembagian tugas pada pembuatan kontennya. Karena konten ini tidak hanya satu saja, ada banyak konten yang akan digunakan dalam menunjang keberhasilan promosi. Seperti halnya konten *flyer*/brosur dan banner, konten tersebut berisi tentang informasi penerimaan peserta didik baru secara lengkap mulai dari tanggal dimulainya pendaftaran, syarat pendaftaran, program unggulan dan fasilitas pendukung yang diberikan madrasah kepada calon peserta didik, selain itu konten *flyer* ini juga digunakan ketika madrasah mengumumkan kegiatan dan prestasi warga madrasah. Pembuatan konten *flyer*/brosur dan banner memang di desain oleh saya sendiri selaku waka humas dan admin media sosial, yang nantinya akan diposting di *feed instagram* milik madrasah, *facebook* dan story *whatsapp* pribadi. Sedangkan konten yang berupa video profile berisi informasi tentang gambaran umum dari kegiatan dan program yang memuat ajakan untuk calon siswa agar mau masuk ke MAN 2 Pamekasan, jadi dalam pelaksanaan pembuatan konten video profil ini pak subhan selaku mentor di kegiatan ekstrakurikuler multimedia akan menunjuk beberapa siswa multimedia untuk membuat video profil madrasah dengan mempersiapkan alat yang dibutuhkan dalam pembuatan video profil seperti; tripod dan kamera. Hasil dari konten video profil ini nantinya akan kami unggah di akun *youtube*, *reel instagram* dan *tiktok* MAN 2 Pamekasan. Setelah semua siap ada siswa yang bertugas mengendalikan kamera ada juga yang menjadi public speaker dalam menyampaikan informasi pembukaan pendaftaran peserta didik baru. Adapun konten yang berupa deskripsi tulisan yang ada di website itu berupa artikel singkat, yang biasanya berisi informasi juga terkait keadaan yang ada di MAN 2 Pamekasan, untuk penugasannya bapak Syaiful Imam yang meng *handle website* selaku adminnya”.¹⁰

Terkait pelaksanaan penggunaan media sosial dalam promosi PPDB secara online peneliti juga mewawancarai bapak Syaiful Imam sebagai berikut:

“Setelah penyusunan perencanaan, memang terdapat pembagian tugas dalam membuat konten baik itu *flyer*, video dan deskripsi tulisan. Pembuatan konten *flyer*/brosur dan banner ini memang bertujuan untuk menginformasikan pembukaan pendaftaran PPDB dan menginformasikan prestasi-prestasi warga madrasah kepada masyarakat luar madrasah. Konten tersebut, nantinya akan diunggah di *instagram*, *whatsapp* dan *facebook* madrasah maupun

¹⁰Qurrotu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

warga madrasah agar informasinya menyebar luas dan diketahui masyarakat luar. Sedangkan pembuatan konten yang berupa video profil ini dikelola oleh siswa ekstra multimedia yang berisi tentang gambaran umum dari kegiatan dan program yang ada di MAN 2 Pamekasan untuk memberikan referensi kepada calon siswa terkait kelebihan dan keunggulan dari madrasah yang kami tawarkan. Jadi, untuk pemublikasiannya pihak madrasah menguploadnya di youtube, reel instagram dan tiktok agar informasinya cepat sampai ke pengguna sosmed, dengan mengshare di story whatsapp milik pribadi. Untuk informasi di konten *website* madrasah sendiri, berisi tentang pengumuman PPDB yang sebelumnya hal tersebut sudah dirapatkan mengenai apa saja ketentuan informasi baik jalur prestasi dan reguler dan siapa saja calon siswa yang lulus di jalur keduanya tersebut, dari situlah saya mengupload informasinya”.¹¹

Senada dengan hal tersebut bapak Imam selaku panitia PPDB dan waka kesiswaan mengatakan bahwa:

“Pada pembuatan konten ini memang kami panitia PPDB bekerjasama dengan humas dan siswa artinya ada pembagian tugas dalam pembuatan konten tersebut. Pembuatan konten foto (*flyer*) yang berbentuk brosur maupun banner nantinya berisi informasi PPDB seperti; syarat pendaftaran, program madrasah, fasilitas, dan masa pendaftaran yang didesain oleh waka humas dan tim panitia PPDB. Setelah *flyer* ini selesai dan sudah di evaluasi, maka waka humas akan menguploadnya di Ig, Fb dan story WA untuk memviralkannya, selain itu waka humas juga mengupload prestasi yang pernah warga madrasah raih di akun media sosial madrasah, tujuannya ketika khalayak mengakses salah satu media sosial madrasah misal Ig MAN 2 Pamekasan, maka secara tidak langsung kami melakukan promosi dengan prestasi tersebut. Sedangkan konten video PPDB akan di buat dan di desain oleh siswa yang aktif di kegiatan ekstrakurikuler multimedia dimana dalam konten tersebut terdapat ajakan dan informasi PPDB secara lengkap, pada pelaksanaannya para siswa ini mempersiapkan kebutuhan dalam pembuatan video PPDB seperti kamera dan tripod, untuk merekam siswa lain dalam menyampaikan PPDB. Jadi untuk video profil sendiri kami tidak menggunakan template animasi, tetapi masih memanfaatkan kreatifitas dan inovatifitas siswa multimedia, yang nantinya hasil dari video tersebut akan diunggah di reel Ig, Fb madrasah dan story WA milik pribadi. Adapun pelaksanaan pada konten deskripsi tulisan ini madrasah juga menggunakan website dalam penyampaian PPDB dan informasi-informasi madrasah, jadi website ini tidak hanya digunakan untuk pengumuman calon siswa yang diterima baik melalui jalur prestasi dan jalur reguler, tetapi

¹¹Syaiful Imam, Tim Humas, Wawancara Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

juga digunakan untuk mempublikasikan prestasi dan kegiatan yang diadakan di madrasah”.¹²

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa pelaksanaan penggunaan media sosial sebagai wahana promosi penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Pamekasan dalam menawarkan produk atau jasa pendidikan, setiap tahunnya madrasah harus melakukan inovasi terlebih dahulu untuk menarik calon peserta didik. Dimana dalam inovasi tersebut, memperlihatkan tentang kelebihan dan keunggulan madrasah dengan bentuk konten-konten yang menarik dan cukup jelas. Adapun pembuatan konten dalam penyampaian informasi yang dilakukan MAN 2 Pamekasan yaitu terdapat pembagian tugas dalam pelaksanaannya. Konten yang berkaitan dengan promosi secara online di bagi menjadi tiga macam bentuk informasi, ada konten yang berupa *flyer*/brosur dan banner, video profil dan deskripsi tulisan.

Dalam pembuatan atau pelaksanaannya konten *flyer*/brosur dan banner penerimaan peserta didik baru didesain langsung oleh waka humas seperti; brosur ataupun banner yang nantinya akan diunggah di *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp* madrasah maupun akun pribadi warga madrasah agar informasinya sampai kepada khalayak. Hal Ini perlu dilakukan sebab pada perkembangan zaman ini banyak siswa menggunakan *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp* untuk mendapatkan informasi terkait sekolah barunya. Oleh sebab itu, madrasah harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menarik calon peserta didik baru.

¹²Raden Imam Suprpto, Waka Kesiswaan,LangsungTanggal17 Januari 2023.

Kemudian video profil di desain oleh siswa ekstrakurikuler multimedia di bawah pengawasan bapak Subhan Wahyudi selaku mentor kegiatan ekstra multimedia MAN 2 Pamekasan yang nantinya akan diunggah di *reel instagram*, *tik tok* maupun *youtube* agar calon peserta didik baru memiliki gambaran awal dari fasilitas, kegiatan dan program yang ada di madrasah, sehingga calon peserta didik baru tertarik mendaftarkan diri ke MAN 2 Pamekasan.

Sedangkan pelaksanaan pembuatan konten berupa deskripsi berupa tulisan seperti; informasi di *website* MAN 2 Pamekasan yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait pengumuman kelulusan siswa, pengumuman PPDB, *E-Learning*, program, karya dan sebagainya serta artikel tentang kegiatan madrasah yang dideskripsikan secara singkat oleh bapak Syaiful Imam selaku admin *website* MAN 2 Pamekasan. Oleh sebab itu, alasan madrasah menggunakan media sosial dalam menunjang keberhasilan promosi, karena media sosial dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan dapat diakses dimana saja.

Berikut merupakan bukti dokumentasi terkait pelaksanaan optimalisasi media informasi sebagai wahana promosi PPDB di MAN 2 Pamekasan:



Gambar 4.3 Pelaksanaan pembuatan video profil

c. Evaluasi

Evaluasi penggunaan media sosial dilakukan setelah pelaksanaan pembuatan konten selesai. Jadi, sebelum konten-konten tersebut di posting di akun MAN 2 Pamekasan para guru akan mengevaluasi bersama untuk mengetahui kekurangan ataupun kesalahan dari konten tersebut. Sehingga, ketika madrasah mempostingnya, konten tersebut sudah memuat informasi yang lengkap dan jelas tanpa ada kekeliruan.

Hal ini dibenarkan oleh Ibu Qurrotu Aini sebagai berikut:

“Sebelum konten-konten tersebut di publikasikan biasanya para kreator ini akan melakukan evaluasi tersendiri terlebih dahulu bersama timnya, baru setelah dianggap benar mereka membagikan kontennya di grup WA guru untuk mengoreksi bersama apakah ada kekurangan ataupun kesalahan pada isi dari konten tersebut. Setelah konten-konten tersebut informasinya jelas dan lengkap baru admin media sosial akan meng-uploadnya di media sosial MAN 2 Pamekasan baik itu ig, fb, website dan lainnya. Tentunya dalam mempublikasikan informasi ini siswa dan para alumni MAN 2 Pamekasan juga turut membantu dalam memviralkan terkait kegiatan PPDB ini, agar informasinya sampai kepada calon peserta didik. Namun, pada penggunaan media sosial ini harus diimbangi dengan sosialisasi langsung dengan turun lapangan ke lembaga SMP/MTs”.¹³

¹³Qurrotu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

Senada dengan hal tersebut bapak Syaiful Imam juga mengatakan bahwa:

“Evaluasi dilakukan setelah konten-konten tersebut selesai dibuat dengan cara para kreator madrasah membagikan hasil kontennya di grup WA guru untuk mengevaluasi apakah ada kekurangan ataupun kesalahan, jika tidak ada maka admin media sosial madrasah akan memposting di akun MAN 2 Pamekasan dan akun pribadi warga madrasah dengan tujuan untuk membantu mempromosikannya secara online. Selain itu, promosi dengan media cetak harus tetap dilakukan karena lebih efektif dalam meyakinkan siswa.”¹⁴

Penuturan yang sama disampaikan juga oleh bapak Raden Imam Suprpto selaku Waka Kesiswaan dan panitia PPDB:

“Evaluasi pada penggunaan media sosial ini biasanya para kreator konten ini dari konten akan membagikan kontennya ke grup WA guru MAN 2 Pamekasan untuk di cek ulang apakah ada kekurangan atau kesalahan sebelum konten tersebut dipublikasi ke sosial media MAN 2 Pamekasan, sedangkan untuk publikasiannya dibantu juga oleh warga madrasah untuk memviralkan informasi PPDB MAN 2 Pamekasan dengan cara membagikan ke media sosial pribadinya”.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi penggunaan media sosial pada kegiatan promosi PPDB secara online dilakukan ketika konten tersebut selesai dibuat oleh para kreatornya, pada kegiatan evaluasi ini akan dikoreksi secara berulang-ulang oleh warga madrasah dengan cara melakukan evaluasi pertama yang dilakukan oleh para kretornya sendiri, sedangkan evaluasi kedua dilakukan bersama-sama oleh para guru dengan membagikan kontennya ke grup whatsapp guru MAN 2 Pamekasan yang nantinya akan dikoreksi bersama apakah ada kekurangan ataupun kesalahan terkait informasi penerimaan peserta didik baru yang akan diunggah, hal tersebut bertujuan untuk memastikan kejelasan dan kelengkapan

¹⁴Syaiful Imam, Tim Humas, Wawancara Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

¹⁵Raden Imam Suprpto, Waka Kesiswaan, Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

informasi yang madrasah sampaikan kepada khalayak umum agar tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian informasi kepada calon peserta didik baru. Setelah konten tersebut dianggap benar, para guru membagikannya ke seluruh grup kelas agar para siswa membantu memviralkan informasi penerimaan peserta didik baru yang ada di MAN 2 Pamekasan.

Berikut merupakan bukti dokumentasi terkait evaluasi penggunaan media sosial sebagai wahana promosi PPDB di MAN 2 Pamekasan:



Gambar 4.4 Rapat evaluasi PPDB

Hal ini sesuai dengan observasi lapangan, peneliti menemukan brusur/banner, video profil dan deskripsi tulisan di akun *instagram*, *facebook*, *tiktok*, *youtube* dan website MAN 2 Pamekasan. Dokumen berupa *flyer*/brosur dan banner penerimaan didesain dengan semenarik mungkin yang dilengkapi dengan program unggulan dan reguler, syarat pendaftaran, fasilitas pendukung, dan masa pendaftaran calon siswa baru yang diposting di *instagram* dan *facebook*. Postingan *flyer*/brosur di *instagram* mempunyai 159 suka, 2.117 pengikut dan mengikuti 260 orang. Di *feed instagram* terdiri dari beberapa postingan brosur PPDB, kegiatan madrasah dan prestasi-prestasi warga madrasah yang

bertujuan untuk memudahkan peserta didik baru dalam mendapatkan informasi MAN 2 Pamekasan. Sedangkan akun *facebook* MAN 2 Pamekasan mempunyai 1.735 pengikut dan 18 suka pada postingan brosur PPDB.

Kenudian, untuk menarik calon siswa baru MAN 2 Pamekasan membuat konten-konten video profil yang dipublikasikan di akun resmi *youtube*, *reel instagram* dan *tiktok* MAN 2 Pamekasan. Dalam konten video tersebut dibuat untuk menginformasikan kepada khalayak terkait gambaran umum madrasah mulai dari kegiatan ekstrakurikuler, program dan fasilitas madrasah, sehingga dapat menarik minat calon siswa baru untuk mendaftarkan diri ke MAN 2 Pamekasan. Youtube MAN 2 Pamekasan memiliki 4,59 ribu *subscriber* dengan 118 video. Setiap konten yang madrasah posting mempunyai daya tarik masing-masing bagi masyarakat ada yang 578 *views*, 74 suka dan 3 komentar. Ada yang 323 *views* dan 23 komentar. Adapun, konten video yang berisi ajakan calon siswa untuk mendaftar ke MAN 2 Pamekasan juga diposting di *reel instagram* madrasah dengan jumlah 213 suka dan 1 komentar. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang MAN 2 Pamekasan sajikan dapat menunjukkan antusias masyarakat dalam mengetahui perkembangan informasi yang ada di madrasah.

Selain itu, informasi terkait MAN 2 Pamekasan diposting di *website* untuk memberikan informasi terkait pengumuman kelulusan siswa, pengumuman PPDB, *E-Learning*, program, karya dan sebagainya serta artikel tentang kegiatan madrasah yang dideskripsikan secara singkat.

3. Implementasi Media Informasi Cetak dalam Menunjang Keberhasilan Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 2 Pamekasan.

Media cetak memiliki ciri khas atau keunggulan yang berbeda dari media online lainnya, yaitu: penyampaian berita lebih jelas, lengkap dan terperinci, sehingga dapat mempengaruhi calon siswa secara langsung untuk melanjutkannya di MAN 2 Pamekasan. Penggunaan media cetak di publikasikan secara langsung bersamaan dengan sosialisasi PPDB kepada siswa di lembaga pendidikan tingkat SMP/MTs, sehingga dalam penggunaannya memiliki banyak waktu dalam menyampaikan informasi terkait keunggulan dari madrasah yang lembaga tersebut tawarkan.

Hal tersebut dibenarkan Bapak Raden Imam Suprpto selaku Waka Kesiswaan dan ketua panitia PPDB di MAN 2 Pamekasan mengatakan sebagai berikut:

“Ya, penggunaan media cetak memang dilakukan di MAN 2 Pamekasan. Jadi, agar informasi yang ada di madrasah ini tercapai dengan efektif, madrasah juga membagikan media cetak berupa brosur dan banner mini yang nantinya dibawa oleh panitia PPDB ketika sosialisasi langsung ke lembaga SMP/MTs, dimana panitia PPDB ini nanti dibagi menjadi beberapa tim untuk mengunjungi lembaga yang berbeda. Karena, dengan melakukan sosialisasi secara langsung melalui brosur dan banner ini sangat ampuh dalam mempengaruhi calon siswa. Adapun perencanaan penggunaan media cetak pada promosi PPDB di MAN 2 Pamekasan yaitu: menentukan hari dan tanggal sosialisasi ke lembaga SMP/MTs (mengkonfirmasi hari dan tanggal terlebih dahulu ke lembaga yang targetkan), mempersiapkan alat atau bahan yang akan dibawa dan juga tentunya kami mempersiapkan diri untuk menjelaskan keunggulan madrasah secara detail kepada calon siswa dan para guru yang ada di sana agar calon siswa ini tertarik. Sedangkan pada pelaksanaannya, *flyer* PPDB langsung di cetak menjadi dua ukuran yang berbeda, karena brosur yang ukurannya kecil akan dibagikan

ke siswa sedangkan brosur ukuran normal akan di pajang di mading sekolah, dan bannernya ini akan di pajang di tempat yang strategis. Tetapi, pada kegiatan promosi PPDB melalui media cetak ini tidak sampai dipublikasikan melalui koran, hanya saja memaksimalkan banner dan brosur yang dibawa saat sosialisasi ke lembaga SMP/MTs. Tentunya setelah kegiatan sosialisasi PPDB ini selesai para panitia PPDB, kepek, dan para waka melakukan rapat koordinasi untuk mengetahui kekurangan dari optimalisasi penggunaan media cetak di madrasah ini dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan apakah sosialisasi ini berjalan dengan harapan yang telah dirapatkan sebelumnya”.¹⁶

Beradsarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Pamekasan menggunakan media cetak seperti brosur dan banner untuk dibawa dan disebarluaskan ke lembaga SMP/MTs ketika melakukan sosialisasi secara langsung. Tujuan madarasah melakukan promosi secara langsung ini untuk meyakinkan calon peserta didik terkait keunggulan dari madrasah yang MAN 2 Pamekasan tawarkan. Adapun perencanaan perencanaan penggunaan media cetak yaitu dengan mempersiapkan kebutuhan yang berkaitan dengan lancarnya kegiatan promosi PPDB secara langsung seperti:menentukan hari dan tanggal sosialisasi ke lembaga SMP/MTs (mengkonfirmasi hari dan tanggal terlebih dahulu ke lembaga yang menjadi target), mempersiapkan alat atau bahan yang akan dibawa dengan mencetak brosur terlebih dahulu dan juga tentunya pihak sekolah mempersiapkan diri untuk menjelaskan keunggulan madrasah kepada calon siswa dan para guru yang ada di sana. Dalam pelaksanaannya penyebaran brosur dilakukan ketika sosialisasi berlangsung, sedangkan banner PPDB akan dipajang ditempat yang dianggap

¹⁶Raden Imam Suprpto, Waka Kesiswaan,LangsungTanggal 17 Januari 2023

strategis oleh sekolah. Setelah selesai mensosialisasikan nya panitia PPDB, kepek dan para waka melakukan evaluasi dengan rapat koordinasi agar mengetahui kekurangan dari sosialisasinya.

Penuturan yang sama juga dikatakan oleh Ibu Qurrotu Aini, S.Ag. M.Pd.I selaku Waka Humas MAN 2 Pamekasan mengatakan sebagai berikut:

“Penggunaan media cetak ini lebih efektif dalam mempengaruhi calon siswa, karena pihak madrasah mempengaruhinya secara langsung melalui kegiatan sosialisasi PPDB. Dengan sosialisasi secara langsung ini, madrasah dapat melakukan promosi dari mulut ke mulut yang sangat ampuh untuk menarik calon siswa, biasanya calon siswa itu akan tertarik ketika kami menawarkan program madrasah yang dikuatkan dengan prestasi madrasah yang ada di medsos. Jadi implementasi penggunaan media cetak dimulai dengan menentukan/ mendata lembaga SMP/MTs yang akan dikunjungi, lanjut mengkonfirmasi hari dan tanggal terlebih dahulu ke lembaga yang menjadi target, mempersiapkan brosur dan banner berukuran normal untuk disebarkan kepada calon siswa dan ditempel dimading sekolah dan juga tentunya mempersiapkan diri untuk melakukan promosi langsung dengan menjelaskan berbagai keunggulan madrasah. Sedangkan tahap evaluasi ini dilakukan ketika sosialisasi selesai dengan mengadakan rapat koordinasi yang diikuti oleh panitia PPDB, waka dan kepek untuk mengetahui hasil dari sosialisasinya dan diumumkan kembali di hasil rapat yang diikuti semua para guru, sehingga ditahun yang akan datang dapat dijadikan bahan pertimbangan pada kegiatan PPDB selanjutnya, jika terjadi kesalahan/kekurangan”.¹⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa promosi secara langsung lebih efektif dalam mempengaruhi calon siswa, sebab tim sosialisasi PPDB lebih leluasa dalam menawarkan program-program madrasah dengan meyakinkan calon siswa dengan prestasi-prestasi yang diraih warga madrasah. Sehingga, pada pelaksanaannya panitia PPDB langsung membagikan banner yang nantinya akan

¹⁷Qurrotu Aini, Waka Humas, Wawancara Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

dibawa ke sekolah pada kegiatan sosialisasi PPDB. Brosur PPDB akan dibagikan kepada para siswa dan ditempel di mading sekolah, sedangkan banner PPDB akan di pajang di tempat yang dianggap strategis agar informasi PPDB tersampaikan secara langsung kepada khalayak. MAN 2 Pamekasan juga melakukan evaluasi dengan mengadakan rapat koordinasi bersama pihak terlibat untuk mengetahui perkembangan PPDB.

Penuturan yang sama juga dikatakan oleh bapak Syaiful Imam selaku tim Humas MAN 2 Pamekasan.

“penggunaan media cetak di MAN 2 Pamekasan ini dimulai dari mempersiapkan apa saja yang akan di bawa ke sekolah SMP/MTs. Dalam pelaksanaannya brosur ini dibagikan kepada siswa dan sebagian lagi di tempel di mading sekolah, sedangkan banner di pajang di tempat yang mudah di jangkau oleh khalayak. Baru setelah itu, panitia PPDB waka dan kepsek mengadakan rapat koordinasi untuk mengetahui hasil dan kekurangan dari promosi ini”.¹⁸

Menurut bapak Syaiful Imam penggunaan media cetak memang dimaksimalkan dalam promosi PPDB dengan cara membagikan brosurnya secara langsung kepada siswa/i SMP/MTs dan menempelkannya di mading sekolah.

Jadi dapat disimpulkan penggunaan media cetak dalam promosi PPDB secara langsung pada perencanaannya yaitu mengkonfirmasi langsung kepada lembaga yang dituju terkait hari dan tanggal sosialisasi ke lembaga SMP/MTs, persiapan alat atau bahan yang akan dibawa dengan mencetak brosur terlebih dahulu dan juga tentunya pihak sekolah mempersiapkan diri untuk menjelaskan keunggulan

¹⁸Syaiful Imam, Tim Humas, Wawancara Langsung Tanggal 17 Januari 2023.

madrasah dihadapan calon siswa dan para guru yang ada di sana. Setelah banner dan brosur selesai dicetak para tim sosialisasi PPDB MAN 2 Pamekasan dan para waka turun ke lapangan untuk membagikan brosur dan banner serta menjelaskan secara langsung terkait keunggulan dari madrasahnyanya. Hal ini, lebih efektif dalam mempengaruhi dan menarik calon siswa baru untuk masuk di MAN 2 Pamekasan. Hal ini sesuai dengan observasi dilapangan, bahwa peneliti menemukan banner/spanduk dipasang disekitar pintu masuk madrasah. adapun brosur yang ukuran mini dibawa tim sosialisasi untuk di sebarkan kepada calon peserta didik.

Hal ini dibuktikan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Pamekasan pada hari Jum'at 10 Februari 2023 bahwa memang dalam mempromosikan PPDB melalui media cetak MAN 2 Pamekasan melakukan sosialisasi secara langsung di lembaga pendidikan SMP/MTs :



Gamabar 4.5 Rapat perencanaan promosi PPDB



Gamabar 4.6 Pelaksanaan sosialisasi PPDB ke lembaga MTs/SMP



Gamabar 4.7 Rapat evaluasi/ rapat koordinasi sosialisasi PPDB secara langsung melalui media cetak dan media sosial.

Adapun jumlah hasil penerimaan siswa baru dari tahu 2019/2020 - 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Jumlah Hasil Penerimaan Peserta Didik Baru
 MAN 2 Pamekasan dari tahun pelajaran 2019/2020 - 2021/2022**

No	Tahun Masuk	Jumlah Siswa Pendaftar		
		LK	PR	Total
1	2019/2020	158	201	359
2	2020/2021	165	144	309
3	2021/2022	158	203	361

(Sumber: Data Sekunder MAN 2 Pamekasan)

Dari hasil analisis dokumen mengenai hasil jumlah penerimaan siswa baru dari tahun 2019/2020 - 2021/2022 bahwa ditahun 2021 MAN 2 Pamekasan mengalami penurunan jumlah penerimaan siswa baru. Kemudian di tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah siswa baru dengan selisih 59 dari tahun lalu. Peningkatan jumlah siswa tersebut disebabkan kegiatan promosi melalui media cetak digunakan dengan tepat setiap tahunnya yang diimbangi dengan sosialisasi secara langsung ke lembaga SMP?MTs.

Hal ini sesuai dengan observasi lapangan, peneliti menemukan media cetak banner MAN 2 Pamekasan didepan gerbang madrasah. Adapun informasi didalam banner tersebut menginformasikan terkait syarat pendaftaran, masa pendaftaran, program unggulan, vocational program, fasilitas dan fasilitas pendukung. Selin itu, didalam banner dan brosur tersebut madrasah mencatumkan media sosial, website, alamat dan contact person yang bisa masyarakat hubungi untuk mendapatkan informasi ter update dari madrasah.

4. Temuan Penelitian

1. Implementasi penggunaan media sosial dalam menunjang keberhasilan promosi penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Pamekasan

- a. Kepala madrasah dan para waka terlebih dahulu mengadakan rapat pemilihan panitia PPDB. Setelah pemilihan panitia PPDB terpilih, kepala madrasah dan para waka mensosialisasikan atau memberitahu melalui rapat yang diikuti semua guru MAN 2 Pamekasan, jika disetujui oleh pihak yang terpilih sebagai panitia PPDB, maka pihak terkait mengadakan rapat gabungan pada tahapan perencanaan promosi PPDB melalui media sosial. Terdapat empat tahap

perencanaan, yaitu: a). penentuan sasaran, b). penentuan isi dari informasi yang ingin disampaikan, c). pemilihan media sosial dan 4). pemilihan konsep konten baik berupa *flyer*, video profile maupun deskripsi tulisan.¹⁹

- b. Pembagian tugas dalam pelaksanaan pembuatan konten. a). konten *flyer*/brosur dan banner ditugaskan atau didesain oleh waka humas bertujuan untuk disebarluaskan secara *online* dan *offline*. b). konten video profil yang ditugaskan atau didesain oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler multimedia, dimana didalam konten tersebut menginformasikan tentang gambaran umum dari kegiatan yang ada dimadrasah dan c). deskripsi tulisan yang bertujuan untuk menginformasikan terkait kelulusan siswa lama dan calon siswa baru serta menginformasikan berbagai kegiatan madrasah melalui artinkel singkat.²⁰
- c. Evaluasi media sosial dilakukan dengan dua cara: a). para kreator mengevaluasi sendiri bersama timnya, b). membagikannya ke grup *whatsapp* madrasah untuk dikoreksi bersama.²¹

¹⁹ Lihat lampiran 8; 94.

²⁰ Lihat lampiran 8; 94.

²¹ Lihat lampiran 8; 95.

2. Implementasi penggunaan media cetak dalam menunjang keberhasilan promosi penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Pamekasan

1. Pada perencanaannya pihak madrasah menentukan lembaga SMP/MTs untuk melakukan kegiatan sosialisasi PPDB, menentukan hari dan tanggal kegiatan sosialisasi PPDB dan pembagian tim sosialisasi ke lembaga SMP/MTs yang ada di Kabupaten Pamekasan.
2. Pelaksanaan penggunaan media cetak yaitu dengan mengadakan sosialisasi secara langsung melalui penyebaran brosur MAN 2 Pamekasan kepada calon siswa baru di lembaga SMP/MTs, sekaligus melakukan presentasi mengenai profil MAN 2 Pamekasan terkait visi-misi, program yang ada di madrasah, prestasi madrasah dan warga madrasah serta informasi yang berkaitan dengan pendaftaran penerimaan peserta didik baru. Sedangkan banner MAN 2 Pamekasan di pasang di pintu masuk atau gerbang madrasah untuk menginformasikan kepada masyarakat luar mengenai penerimaan calon peserta didik baru di MAN 2 Pamekasan.
3. Evaluasi pada penggunaan media cetak dilaksanakan dengan mengadakan rapat koordinasi yang diikuti kepala madrasah, waka dan panitia PPDB untuk mengetahui hasil promosi secara langsung. Serta, mengadakan rapat terbuka bagi semua guru untuk menginformasikan hasil jumlah siswa pendaftar.

B. Pembahasan

1. Implementasi Penggunaan Media Sosial dalam Menunjang Keberhasilan Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 2 Pamekasan.

Implementasi merupakan suatu aktivitas terencana yang dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan peraturan tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.²² Setiap kegiatan pastilah memiliki rencana tersendiri, tetapi terkadang mengalami kesulitan untuk membuat rencana tersebut menjadi sempurna yang memudahkannya untuk dilakukan. Sebagaimana menurut Muslih dkk dalam penelitiannya yang berjudul “*Pelatihan SDM Sekolah KKM MA Mranggen dalam Pembuatan Konten Media Sosial untuk Branding Institusi sebagai Media Promosi*” dalam pembuatan konten untuk branding institusi melalui media promosi menggunakan model PDCA yaitu:²³

a. *Planning* (Merencanakan): dimana tujuan perencanaan ini untuk menentukan tujuan, sehingga MA Mrenggen Kab. Demak dapat mengetahui proses apa saja yang dibutuhkan serta mengidentifikasi permasalahan dalam mencapai target seperti kapan, dimana, mengapa dan siapa sasarannya.

b. *Do* (Melaksanakan): pada pelaksanaannya pelatihan di MA Mrenggen Kab. Demak para peserta pelatihan langsung dibimbing

²² Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), 19.

²³Muslih dkk, “Pelatihan SDM Sekolah KKM MA Mranggen dalam Pembuatan Konten Media Sosial untuk Branding Institusi sebagai Media Promosi”, *Jurnal: Abdimasku*, vol. 5, no. 3, September 2022; 581.

oleh Operator sekolah dan guru yang sudah mahir/menguasai ilmu Teknologi Informasi. Sehingga, mempercepat siswa pelatihan dalam memahami materi software atau aplikasi grafis.

- c. *Check* (Memeriksa): evaluasi atau pemeriksaan ini bertujuan untuk melaporkan hasil pelaksanaan atau mengecek kemampuan materi peserta pelatihan dalam menggunakan mengelola komputer pada pembuatan konten media sosial dengan aplikasi grafis.
- d. *Act* (Menindaklanjuti): adanya tindaklanjut pada pelatihan diatas guna memberikan penguasaan pembuatan konten media sosial dengan memberikan pendampingan dan lain-lain.

Sedangkan temuan lapangan yang ditemukan oleh peneliti di MAN 2 Pamekasan terdapat beberapa tahap pengelolaan kegiatan promosi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sebagai berikut:

- a. Perencanaan

Pihak MAN 2 Pamekasan pada perencanaannya dalam menunjang keberhasilan promosi penerimaan peserta didik baru melakukan pemilihan panitia PPDB. Pemilihan panitia PPDB dipilih langsung melalui rapat yang diikuti kepala madrasah dan para waka. Dari hasil rapat pemilihan tersebut, nantinya diadakan rapat terbuka bersama semua guru MAN 2 Pamekasan untuk mengumumkan panitia PPDB terpilih. Panitia PPDB terpilih akan mengikuti rapat penerimaan peserta didik baru bersama kepala madrasah dan para waka. Adapun hasil rapat terkait perencanaan penggunaan media sosial dalam promosi penerimaan peserta didik baru yaitu: *pertama*; penetapan

sasaran, *kedua*; menentukan isi informasi (kejelasan isi informasi yang akan disampaikan) *ketiga*; memilih media sosial yang sering diakses dan banyak digunakan masyarakat dan, *keempat*; memilih konsep konten yang akan digunakan, konten yang sering madrasah gunakan terdiri dari konten *flye/* brosur dan bannerr, video profil dan deskripsi tulisan

Tujuan dari perencanaan penggunaan media sosial yaitu agar informasi yang madrasah sampaikan dapat terpublikasi dengan efektif dan efisien pada saat menjelang penerimaan peserta didik baru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Didin Kurniadin dan Imam Machali bahwa perencanaan dilakukan sebagai langkah awal dalam menentukan atau mempersiapkan tahapan kegiatan yang ingin dilaksanakan agar tujuan promosi PPDB dapat tercapai.²⁴

b. Pelaksanaan

Setelah menetapkan tahapan perencanaan penggunaan media sosial dalam menunjang keberhasilan promosi penerimaan peserta didik baru, dalam pelaksanaan penggunaan media sosial, informasi penerimaan peserta didik baru secara *online* bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat luar, bahwa lembaga tersebut sudah membuka pendaftaran baru dengan berbagai inovasi program/ perbaikan program unggulan madrasah yang nantinya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon pendaftar. Penyampaian informasi tersebut akan di publikasikan melalui akun media sosial yang ada dengan

²⁴Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012); 126.

melibatkan sebagian warga madrasah dalam pembuatan konten penerimaan peserta didik baru. Terdapat pembagian tugas dalam pembuatan konten *flyer*/brostur dan banner, video profil dan deskripsi tulisan. Pembagian tugas tersebut, bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia yang ada, sehingga memudahkan pihak sekolah dalam mencapai tujuan promosi. Pada pelaksanaannya konten *flyer*/brostur dan banner penerimaan peserta didik baru didesain langsung oleh waka humas seperti; brostur ataupun banner yang nantinya akan diunggah di *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp* madrasah maupun akun pribadi warga madrasah agar informasinya sampai kepada khalayak. Hal Ini perlu dilakukan sebab pada perkembangan zaman ini banyak siswa menggunakan *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp* untuk mendapatkan informasi terkait sekolah barunya. Oleh sebab itu, madrasah harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menarik calon peserta didik baru.

Kemudian konten video profil penerimaan peserta didik baru dan konten profil MAN 2 Pamekasan di desain oleh siswa ekstrakurikuler multimedia akan diunggah di *reel instagram*, *tik tok* maupun *youtube* agar calon peserta didik baru memiliki gambaran awal dari fasilitas, kegiatan dan program yang ada di madrasah, sehingga calon peserta didik baru tertarik mendaftarkan diri ke MAN 2 Pamekasan.

Sedangkan pelaksanaan pembuatan konten berupa deskripsi berupa tulisan seperti; informasi di *website* MAN 2 Pamekasan yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait pengumuman kelulusan

siswa, pengumuman PPDB, *E-Learning*, program, karya dan sebagainya serta artikel tentang kegiatan madrasah yang dideskripsikan secara singkat oleh bapak Syaiful Imam selaku admin *website* MAN 2 Pamekasan. Oleh sebab itu, alasan madrasah menggunakan media sosial dalam menunjang keberhasilan promosi, karena media sosial dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Dalam kegiatan promosi melalui media sosial, MAN 2 Pamekasan perlu mengupdate informasi penerimaan peserta didik baru setiap tahunnya serta terus mengupdate kebaruan informasi terkait prestasi yang diraih warga madrasah untuk menarik masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Budiman dkk bahwa dengan menjaga kebaruan informasi atau konsisten dalam menyampaikan informasi yang ditampilkan oleh madrasah dapat menarik masyarakat untuk selalu mengunjungi media sosial dan *website* madrasah untuk mendapatkan informasi terbaru yang ada di lembaga tersebut, sehingga masyarakat tertarik dengan eksistensi yang madrasah ciptakan.²⁵ Hal ini diperkuat oleh Euis Nofita Widiyati dan Edy Prihantorobahwa bahwa dengan aktif mengunggah kebaruan informasi baik itu kegiatan maupun prestasi warga madrasah dapat menambah antusias target dalam

²⁵Budiman, Ernita arif dan Elva Ronaning Roem, "Pemanfaatn Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Kabupaten Belitung Timur", *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, vol. 3, no. 1, 2019; 40.

memberikan respon dan tertarik untuk masuk di lembaga pendidikan tersebut.²⁶

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya. Dengan melakukan evaluasi, lembaga pendidikan dapat mengetahui berbagai kekurangan ataupun kesalahan, sehingga pada kegiatan selanjutnya dapat dilakukan perbaikan dengan mudah, tepat dan akurat.²⁷

Evaluasi penggunaan media sosial di MAN 2 Pamekasan dalam menunjang keberhasilan promosi penerimaan peserta didik baru dilakukan secara sistematis dan kontinue dengan mengoreksi konten-konten sebelum mengupdate kebaruan informasi yang berkaitan dengan ruang lingkup sekolah, seperti: sarana prasarana yang dimiliki, visi misi madrasah, keadaan warga madrasah (prestasi yang diraih oleh guru dan siswa) kepada masyarakat. Sebagaiman menurut Bachmid dalam pendapatnya bahwa hal tersebut perlu di promosikan untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat luas, sehingga bersedia menjadi pelanggan pendidikan.²⁸

Namun, sebelum konten tersebut di publikasikan para kreator MAN 2 Pamekasan mengadakan rapat evaluasi bersama tim untuk

²⁶Euis Nofita Widiyati dan Edy Prihantoro, "Strategi Komonikasi Pemasaran SMK Teratai Putih Global 3 Bekasi melalui Media Sosial Instagram dalam Penerimaan Peserta Didik Baru", *Komonikologi: Jurnal Ilmial Ilmu Komonikasi*, vol. 20, no. 1, Maret 2023; 7.

²⁷ Anton Anthoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 115.

²⁸ Sofyan Bachmid dan Hamka, "Pola Sosialisasi Perguruan Tinggi Dalam meningkatkan Jumlah Penerimaan siswa Baru Pada IAIN Palu", *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (31 Desember 2019): 54-55.

mengetahui kekurangan atau kesalahan informasi yang akan disampaikan. Setelah konten tersebut sesuai para kreator MAN 2 Pamekasan membagikan hasil konten ke grup *whatsapp* guru untuk dikoreksi bersama.

Hal ini diperkuat Euis Nofita Widiyati dan Edy Prihantoro oleh bahwa dengan mengamati kembali hasil konten yang sudah didesain bertujuan untuk meminimalisir adanya kekurangan dalam melakukan branding lembaga tersebut.²⁹ Dari hasil evaluasi inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam implementasi penggunaan media sosial, namun apabila menunjukkan kekurangan ataupun kesalahan pihak MAN 2 Pamekasan akan melakukan perbaikan sebelum memposting konten *flyer*/brosur dan banner, video profil dan deskripsi tulisan.

2. Implementasi Penggunaan Media Cetak dalam Menunjang Keberhasilan Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 2 Pamekasan.

Setiap tahun ajaran baru pastinya lembaga pendidikan melakukan promosi secara langsung dengan mendatangi lembaga SMP/MTs untuk menjelaskan keunggulan lembaga pendidikan serta meyakinkannya kepada para calon peserta didik dengan menyebarkan informasi melalui brosur. Hal tersebut merupakan cara madrasah dalam menunjang keberhasilan promosi media cetak pada kegiatan promosi penerimaan peserta didik baru. Menurut Ammar Kukuh Wicaksono bahwa promosi penerimaan peserta didik baru melalui

²⁹Ibid; 9.

media periklanan berupa brosur dan banner bertujuan untuk mempengaruhi serta mengingatkan keunggulan tentang produk yang mereka tawarkan.³⁰

Selanjutnya, pelaksanaan promosi penerimaan peserta didik baru melalui media periklanan berupa brosur diadakan dengan sosialisasi ke SMP/MTs yang dilakukan enam bulan tiga kali dengan mengintruksikan panitia PPDB yang terbagi menjadi beberapa tim dan menyebar disejumlah kabupaten pamekasan sebelum menjelang penerimaan peserta didik baru. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, panitia PPDB membagikan brosur MAN 2 Pamekasan kepada calon siswa baru dan mempresentasikan terkait profil MAN 2 Pamekasan di hadapan calon peserta didik baru mengenai jalur pendaftaran siswa baru (jalur prestasi akademik atau non akademik / tahfidz), syarat pendaftaran, program unggulan madrasah dan cara pendaftaran. Dalam kegiatan sosialisasi secara langsung ini, pihak madrasah juga menempelkan brosur MAN 2 Pamekasan di mading sekolah SMP/MTs. Sehingga, dengan adanya sosialisasi langsung calon peserta mengetahui kejelasan informasi dibandingkan dengan informasi yang ada di media sosial MAN 2 Pamekasan. Sedangkan, pelaksanaan promosi penerimaan peserta didik baru melalui banner dipasang di gerbang masuk MAN 2 Pamekasan agar masyarakat luas mengetahui terkait informasi penerimaan peserta didik baru.

³⁰ Ammar Kukuh Wicaksono, "Strategi Marketing Mix dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru pada Lembaga Pendidikan Islam Swasta: Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Misriu Al Hasan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri", *Attractive: Innovative Education Journal*, vol. 3, no. 2, July 2021; 158.

Setelah kegiatan sosialisasi selesai pihak madrasah yang bersangkutan juga melakukan evaluasi untuk mengukur ke efektifan media cetak yang digunakan serta mengukur hasil sosialisasi yang telah terlaksana dengan mengadakan rapat koordinasi bersama kepala sekolah para waka dan paniti PPDB, selain itu rapat koordinasi ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada calon siswa yang tertarik terkait penawaran yang disampaikan MAN 2 Pamekasan.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Sheila Rohmah Dkk bahwa pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru kepala dan panitia PPDB perlu mengadakan rapat koordinasi atau rapat evaluasi untuk menilai dan mengetahui sejauh mana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, apabila terjadi kekurangan dan kesalahan dapat diperbaiki secepatnya.³¹

³¹ Sheila Rohmah, Wahyudi, dan Fanzal Pramungkas, "Pengelolaan Penrimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berdasarkan sistem Zonasi di SMP Negeri Mlonggo Jepara", *Journal of Islamic education Management* 1, no. 1 (24 Mei 2021): 33.